

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman cengkeh (*Eugenia aromaticum*), mempunyai sifat khas, karena semua bagiannya mulai dari: akar, batang, daun, sampai bunga, mengandung minyak atsiri atau *essential oil*. Minyak atsiri dalam bunga cengkeh, juga sering digunakan untuk mengobati infeksi pada kulit; senyawa eugenol dalam bunga cengkeh merupakan kandungan senyawa utama yang berkhasiat sebagai antibakteri. Kandungan minyak atsiri dalam bunga cengkeh mencapai 21,3%, dengan kadar eugenol antara 78%-95% (Huda, dkk, 2018). Mekanisme antibakteri pada bunga cengkeh, yaitu menyebabkan perubahan pada komponen makromolekul dari bakteri, seperti: merusak membran sel, membran protein inaktif secara *irreversible*, dan menyebabkan kerusakan asam nukleat (Apriyani, dkk, 2015).

Kandungan senyawa antibakteri yang terdapat dalam bunga cengkeh, yaitu flavonoid, tannin, alkaloid, dan eugenol; senyawa ini dapat merusak struktur bakteri, salah satunya *Staphylococcus aureus*; bakteri ini, merupakan flora normal yang menyebabkan beberapa penyakit infeksi pada manusia, antara lain: infeksi pada kulit, seperti bisul dan furunkulosis; infeksi yang lebih serius, seperti: pneumonia, mastitis, flebitis, meningitis, dan infeksi pada saluran urin (Radji, 2015).

Penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa ekstrak bunga cengkeh dapat menghambat pertumbuhan *Escherichia coli*, *Proteus mirabilis*, *Klebsiella pneumoniae* pada konsentrasi (KHM) 6,25 mg/mL, dan dapat membunuh pada konsentrasi (KBM) 25 mg/mL untuk *Escherichia coli*, dan 50 mg/mL untuk *Klebsiella pneumoniae* (Oshomoh, dkk, 2015); untuk membuktikan adanya efek antibakteri dari tanaman cengkeh terhadap *Staphylococcus aureus* perlu dilakukan uji antibakteri; Pada penelitian ini, dilakukan *Systematic Literature Review* untuk menelaah pengetahuan tentang minyak atsiri bunga cengkeh (*Eugenia aromaticum*) dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* berdasarkan beberapa hasil penelitian (Yunanto dan Rochimah, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pemanfaatan Minyak Atsiri Bunga Cengkeh (*Eugenia aromaticum*) terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Berapakah konsentrasi yang paling efektif dari minyak atsiri bunga cengkeh (*Eugenia aromaticum*) dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, adalah: mengetahui konsentrasi yang paling efektif dari minyak atsiri bunga cengkeh (*Eugenia aromaticum*) dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* berdasarkan *Systematic Literature Review*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai manfaat dari minyak atsiri bunga cengkeh (*Eugenia aromaticum*), sebagai antibakteri dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*